

**Unsur Serapan Bahasa Daerah dan Bahasa Asing  
dalam Novel *Lelaki Pembawa Kain Kafan***  
*Elvina Syahrir*

**Kesantunan Berbahasa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Bilingual**  
*Rosinawati Dewi, Sarwiji Suwandi, Edy Tri Sulisty*

**Tipe Kepribadian Ekstrover dalam Novel Seri Anak:  
Kajian Psikologi Sastra Carl Gustav Jung**  
*Zhanen A'rofani Wakhid*

**The Love of Suffering in "Зеркало (Zerkalo)" by Andrei Tarkovsky**  
*Kirana Chandra Mumpuni Budiana, Hendra Kaprisma, Banggas Limbong*

**Pesan Moral dalam Puisi "Padamu Jua" Karya Amir Hamzah**  
*Akhsin Ridho*

**Pygmalion Karya Bernard Shaw dalam Edisi 1957 dan 2000**  
*M. Yuseano Kardiansyah*

**Eksistensi Budaya Dayak dalam Novel *Batas* Karya Akmal Nasery Basral**  
*Dian Nathalia Inda*

**Kontestasi Politik dalam Sastra Hikayat "Tjerita Renggan Sedajoe  
Anak Radja Kota Aboeng (Orang Ampat Lawang)"**  
*Sastri Sunarti, Atisah, Suryami*

**Tipe dan Fungsi Humor dalam Acara Indonesia Lawak Klub di *Trans 7***  
*Ema Suaib, Zainal Rafli, Liliana Muliastuti*

**Bahasa Slang di Angkringan Kabupaten Ponorogo**  
*Heru Setiawan*



Volume 10, Nomor 1, Edisi April 2019

ISSN: 2086-6038 (Print)  
ISSN: 2580-9717 (Online)



**Penanggung Jawab**

Drs. Umar Solikhan, M.Hum.

**Pemimpin Redaksi**

Dessy Wahyuni, S.S., M.Pd.

**Redaktur Pelaksana**

Raja Rachmawati, S.Pd.  
Raja Saleh, M.Pd.

**Penyunting Pelaksana**

Sarmianti, S.Pd. (Sastra, Balai Bahasa Riau)  
Dr. Fatmahwati (Bahasa dan Pengajaran, Balai Bahasa Riau)  
Zainal Abidin, S.S. (Bahasa, Balai Bahasa Riau)

**Mitra Bestari**

Prof. Dr. Suminto A. Sayuti (Sastra, Universitas Negeri Yogyakarta)  
Prof. Dr. Dendy Sugono (Bahasa, Universitas Negeri Jakarta)  
Prof. Dr. Rahayu Surtiati Hidayat (Bahasa, Universitas Indonesia)  
Prof. Bachrudin Musthafa, M.A., Ph.D., (Pengajaran Bahasa dan Sastra,  
Universitas Pendidikan Indonesia)  
Prof. Dr. Hasanuddin W.S. (Sastra dan Pengajaran, Universitas Negeri Padang)  
Prof. Dr. Agus Nuryatin (Sastra, Universitas Negeri Semarang)  
Prof. Dr. Hj. Nadra, M.S. (Bahasa, Universitas Andalas)  
Prof. Dr. Hasnah Faizah A.R., M.Hum. (Bahasa dan Pengajaran, Universitas Riau)  
Dr. Aprinus Salam (Sastra, Universitas Gadjah Mada)  
Dr. Yoseph Yopi Taum, M.Hum. (Sastra, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta)  
Dr. Indrya Mulyaningsih (Bahasa dan Pengajaran, Institut Agama Islam Negeri  
Syekh Nurjati Cirebon)  
Drs. Faldy Rasyidie, M.Sas. (Bahasa, Universitas Nasional)

**Pengatak**

Fandi Agusman, S.Kom. (Balai Bahasa Riau)

**Alamat Redaksi**

Balai Bahasa Riau  
Jalan Binawidya, Kompleks Universitas Riau, Panam, Pekanbaru 28293  
Telepon/Faksimile (0761) 65930 dan 589452  
Pos-el: [jurnalmadahriau@gmail.com](mailto:jurnalmadahriau@gmail.com)

## Pengantar Redaksi

Bangga rasanya, pada April ini, Balai Bahasa Riau dapat mempersembahkan *Madah: Jurnal Bahasa dan Sastra* kembali ke hadapan pembaca. Terbitan ini memuat tulisan para peneliti dan pemerhati bahasa dan sastra dari berbagai daerah di Indonesia. Pada volume 10, Nomor 1, April 2019, ini terangkum sepuluh tulisan yang terdiri atas empat tulisan kebahasaan dan enam tulisan kesastraan.

Tulisan yang dimuat pada edisi ini datang dari penulis yang memiliki latar belakang yang beragam dengan masalah penelitian yang juga beragam. Pembahasan mengenai masalah kebahasaan ditulis oleh Elvina (Balai Bahasa Riau); Rosinawati Dewi, Sarwiji Suwandi, dan Edy Tri Sulistyio (Universitas Sebelas Maret); Heru Setiawan (STKIP Ponorogo); Ema Suaib, Zainal Rafli, dan Liliana Muliastuti (Universitas Negeri Jakarta). Adapun penelitian tentang kesastraan ditulis oleh Zhanen A'rofani Wakhid (Universitas Negeri Surabaya); Kirana Chandra Mumpuni, Budiana, Hendra Kaprisma, dan Banggas Limbong (Universitas Indonesia); Akhsin Ridho (IAIN Jember); M. Yuseano Kardiansyah (Universitas Teknokrat Indonesia); Sastri Sunarti, Atisah, dan Suryami (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa); Dian Nathalia Inda (Balai Bahasa Kalimantan Barat).

Sebagai pengantar kepada pembaca, kami sampaikan inti pembahasan dari setiap penelitian. Tulisan tentang kebahasaan yang terdapat pada edisi ini di antaranya adalah yang ditulis oleh Elvina. Dalam hasil penelitiannya, penulis menelaah novel *Lelaki Pembawa Kain Kafan* karya Griven H. Putra, salah seorang sastrawan Riau. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan unsur serapan bahasa daerah dan bahasa asing yang terdapat dalam novel serta pengelompokan berdasarkan taraf integrasinya. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa karya sastra sebagai karya imajinatif yang dalam penggunaan bahasanya bisa mendapat serapan dari bahasa daerah ataupun bahasa asing. Sementara, penulis cerita memiliki kebebasan berekspresi melalui kata-kata.

Kesantunan berbahasa merupakan hal penting yang tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan pembelajaran. Untuk itu, Rosinawati Dewi, dkk. melakukan penelitian kesantunan berbahasa siswa di SMA Al Abidin Bilingual Boarding School Surakarta, kelas XI. Penelitian ini diberi judul "Kesantunan Berbahasa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Bilingual". Melalui deskripsi kualitatif akan diketahui bagaimana pematuhan prinsip-prinsip kesantunan dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan skala kesantunan yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Data penelitian berupa peristiwa tutur dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Al Abidin Bilingual Boarding School Surakarta. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak bebas libat cakap, teknik catat, dan rekam. Validitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber data dan metode.

Ema Suaib, dkk. meneliti tipe dan fungsi humor yang terkandung dalam acara Indonesia Lawak Klub (ILK). Tulisan ini bertujuan menggambarkan tipe dan fungsi humor yang terdapat dalam acara ILK. Tulisan ini menggunakan metode deskripsi kualitatif dengan teknik simak, catat, dan studi pustaka. Terdapat tiga tipe teori humor dalam ILK yang menjelaskan penyebab mengapa seseorang bisa tertawa atau tersenyum. Ketiga tipe humor itu adalah teori pembebasan (pelepasan), teori keunggulan (superioritas), dan teori keganjilan (*incongruity*). Tujuh fungsi humor sebagai aktivitas komunikasi dalam konteks sosial yang dibahas dalam tulisan ini,

yaitu fungsi mengontrol tindakan sosial, mencari muka/mencari perhatian orang lain, membangun landasan bersama, menunjukkan kecerdasan, mengatur wacana, memperkuat ikatan sosial pertemanan, dan memperbaiki situasi tegang.

Selanjutnya, “Bahasa Slang di Angkringan Kabupaten Ponorogo” adalah judul penelitian yang ditulis oleh Heru Setiawan. Pada penelitian ini, penulis mengkaji serta menemukan variasi dan pembentukan bahasa slang di angkringan komunitas Perpek Ponorogo. Untuk mengumpulkan data digunakan teknik observasi yang didukung dengan teknik simak-libat-catat. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah (a) metode padan dan (b) metode agih. Data penelitian berupa kata maupun bahasa yang mengandung bentuk bahasa slang yang dituturkan penjual ataupun pembeli.

Penelitian-penelitian sastra dalam edisi ini juga menyajikan bahasan yang menarik. Biasanya, kita menemukan novel yang ditujukan untuk pembaca dewasa. Ternyata, ada juga novel untuk anak-anak, bahkan ditulis oleh anak-anak. Novel anak ini menjadi objek yang diteliti oleh Zhanen A'rofani Wakhid. Judul tulisannya adalah “Tipe Kepribadian Ekstrover dalam Novel Seri Anak: Kajian Psikologi Sastra Carl Gustav Jung”. Penelitian ini merupakan penelitian yang berfokus pada aspek kejiwaan manusia berupa tipe kepribadian ekstrover pada tokoh anak. Objek penelitian berupa novel seri anak yang berjudul *Little Ballerina* dan *Hwaiting* karya Muthia Fadhillah Khairunnisa. Penelitian menggunakan kajian psikologi yang dikemukakan oleh Carl Gustav Jung. Fokus penelitian ini adalah tipe kepribadian ekstrover tokoh utama dalam novel. Berdasarkan fokus penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan tipe kepribadian ekstrover pada tokoh anak, yaitu tipe kepribadian ekstrover-pikiran, ekstrover-perasaan, ekstrover-penginderaan, dan ekstrover-pengintuisian.

Berbeda dengan Zhanen, Kirana Chandra Mumpuni, dkk. tidak menganalisis karya tulis tetapi film. Melalui penelitian berjudul “The Love of Suffering in *Зеркало (Zerkalo)* by Andrei Tarkovsky”, mereka mengangkat masalah kecintaan pada penderitaan dalam film *Зеркало (Zerkalo)* ‘Cermin’ karya Andrei Tarkovsky. Dalam tulisan ini diidentifikasi makna penderitaan yang ditampilkan tokoh Maria dan latar tempat yang terdapat dalam film. Teori utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori semiotik Roland Barthes, denotasi dan konotasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah ekspositori, deskriptif, dan kritik.

Setelah novel dan film, penelitian yang ditulis oleh Akhsin Ridho memuat bahasan tentang puisi. Puisi yang dianalisis adalah puisi yang sudah lama tetapi sangat terkenal, yaitu “Padamu Jua” karya Amir Hamzah. Penulis melihat pergeseran nilai-nilai kehidupan dalam masyarakat semakin memudar. Terutama bagi pelajar yang sedang dalam masa transisi mencari jati diri. Persoalan tersebut sebenarnya bisa diminimalkan jika belajar dari sejarah. Mempelajari sejarah, bisa dilakukan melalui keberadaan karya sastra. Melalui puisi “Padamu Jua” karya Amir Hamzah, misalnya. Dengan penelitian ini, penulis membaca dan menginterpretasi puisi tersebut menggunakan pendekatan hermeneutika. Kebaruan penelitian ini terletak pada metode yang digunakan dalam menganalisis setiap paragraf puisi, yaitu dengan melihat dan mendalami sejarah penulisnya. Interpretasi dilakukan melalui kajian pustaka atas perjalanan hidup Amir Hamzah pada saat menulis puisi tersebut.

Dalam penelitiannya, M. Yuseano Kardiansyah membandingkan dua buku cetakan naskah drama berjudul *Pygmalion* karya Bernard Shaw. Di sini, pembahasan mencakup kajian yang dilakukan terhadap dua cetakan naskah drama yang dipublikasikan tahun 1957 dan 2000. Pembahasan yang dilakukan tidak hanya berkaitan dengan kajian filologi yang bersangkutan dengan tekstologi, tetapi juga

mencakup kodikologi. Tujuan kajian filologi ini adalah untuk mengetahui variasi dari buku *Pygmalion* antara cetakan yang dipublikasikan pada 1957 dan cetakan yang dipublikasikan pada 2000 tersebut. Melalui analisis yang dilakukan terhadap dua buku tersebut, ditemukan persamaan dan juga perbedaan.

Berbeda dengan M. Yuseano Kardiansyah yang membandingkan dua naskah cetak, Sastri Sunarti, dkk. membahas isi sebuah naskah lama. Yang dianalisis adalah peristiwa kontestasi politik di dalam cerita “Tjerita Renggan Sedajoe Anak Radja Kota Aboeng (TRSARKA)”. Naskah ini menggambarkan kontestasi elit politik di kerajaan Kota Aboeng Negeri Ampat Lawang, Sumatera Selatan. Kontestasi elit politik dalam naskah ini akan dilihat dari model kepemimpinan dan analisis topos (adegan; motif cerita yang berulang) dalam karya sastra tradisional. Data diperoleh dari hasil kajian pustaka yakni bersumber dari naskah TRSARKA yang merupakan salah satu koleksi naskah Palembang. Naskah ini tersimpan di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia di bawah kode naskah (Br. 157. IX C). Dengan menggunakan pendekatan deskriptif analitis, naskah TRSARKA ini dibicarakan untuk menemukan topos.

Tulisan terakhir yang kami antarkan di sini adalah penelitian yang ditulis oleh Dian Nathalia Inda berjudul “Eksistensi Budaya Dayak dalam Novel *Batas* Karya Akmal Nasery Basral”. Tulisan ini bertujuan mengungkapkan kebudayaan Dayak yang terdapat dalam *Batas* dan menggambarkan eksistensi kebudayaan tersebut dengan kondisi masyarakat modern. Penelitian ini menggunakan pendekatan antropologi sastra yang melingkupi tradisi, adat istiadat, mitos, dan peristiwa kebudayaan pada peristiwa-peristiwa masa lampau. Metode studi pustaka digunakan untuk mengumpulkan data. Sumber data berasal dari novel *Batas*, sedangkan data dianalisis menggunakan metode deskriptif analitik.

Demikian berbagai tulisan penelitian yang dimuat dalam jurnal ini. Atas sumbangan pemikiran yang diberikan penulis, kami mengucapkan terima kasih. Semoga tulisan yang dimuat pada jurnal kali ini dapat bermanfaat dan memberi ide serta wawasan baru bagi pembaca.

Kami tidak akan mampu menerbitkan tulisan yang baik tanpa bantuan dari mitra bestari. Dengan ilmu yang dimiliki, mereka bekerja keras memeriksa setiap tulisan yang akan dimuat dan memberi masukan serta saran kepada para penulis. Untuk itu, ucapan terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada Prof. Dr. Suminto A. Sayuti, Prof. Dr. Dendy Sugono, Prof. Dr. Rahayu Surtiati Hidayat, Prof. Bachrudin Musthafa, M.A., Ph.D., Prof. Dr. Hasanuddin W.S., Prof. Dr. Agus Nuryatin, Prof. Dr. Hj. Nadra, M.S., Prof. Dr. Hasnah Faizah A.R., M.Hum., Dr. Aprinus Salam, Dr. Yoseph Yopi Taum, M.Hum., Dr. Indrya Mulyaningsih, dan Drs. Faldy Rasyidie, M.Sas. Tuhan jugalah yang akan membalas kebaikan mereka. Amin.

Kami masih terus berbenah diri untuk tampil lebih baik ke hadapan pembaca. Untuk itu, kami akan berterima kasih bila diberi saran dan masukan yang bermanfaat. Semoga edisi ini berguna bagi pembaca untuk meningkatkan penelitian sejenis juga berguna untuk perkembangan ilmu bahasa dan sastra.

Semangat!

Pekanbaru, April 2019

**Redaksi**

## UCAPAN TERIMA KASIH UNTUK MITRA BESTARI

Redaksi *Madah* mengucapkan terima kasih kepada mitra bestari yang telah *review* artikel yang diterbitkan dalam *Madah: Jurnal Bahasa dan Sastra*, Volume 10, Nomor 1, Edisi April 2019. Para mitra bestari tersebut adalah sebagai berikut.

Prof. Dr. Suminto A. Sayuti (Universitas Negeri Yogyakarta)

Prof. Dr. Dendy Sugono (Universitas Negeri Jakarta)

Prof. Dr. Rahayu Surtiati Hidayat (Universitas Indonesia)

Prof. Bachrudin Musthafa, M.A., Ph.D., (Universitas Pendidikan Indonesia)

Prof. Dr. Hasanuddin W.S. (Universitas Negeri Padang)

Prof. Dr. Agus Nuryatin (Universitas Negeri Semarang)

Prof. Dr. Hj. Nadra, M.S. (Universitas Andalas)

Prof. Dr. Hasnah Faizah A.R., M.Hum. (Universitas Riau)

Dr. Aprinus Salam (Universitas Gadjah Mada)

Dr. Yoseph Yopi Taum, M.Hum. (Universitas Sanata Dharma Yogyakarta)

Dr. Indrya Mulyaningsih (Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon)


Drs. Faldy Rasyidie, M.Sas. (Universitas Nasional)

# maidah

## Jurnal Bahasa dan Sastra

---

<b>Unsur Serapan Bahasa Daerah dan Bahasa Asing dalam Novel <i>Lelaki Pembawa Kain Kafan</i></b> Elvina Syahrir	1—18
<b>Kesantunan Berbahasa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Bilingual</b> Rosinawati Dewi, Sarwiji Suwandi, Edy Tri Sulisty	19—36
<b>Tipe Kepribadian Ekstrover dalam Novel Seri Anak: Kajian Psikologi Sastra Carl Gustav Jung</b> Zhanen A'rofani Wakhid	37—48
<b>The Love of Suffering in “Зеркало (Zerkalo)” by Andrei Tarkovsky</b> Kirana Chandra Mumpuni Budiana, Hendra Kaprisma, Banggas Limbong	49—62
<b>Pesan Moral dalam Puisi “Padamu Jua” Karya Amir Hamzah</b> Akhsin Ridho	63—74
<b>Pygmalion Karya Bernard Shaw dalam Edisi 1957 dan 2000</b> M. Yuseano Kardiansyah	75—88
<b>Eksistensi Budaya Dayak dalam Novel <i>Batas</i> Karya Akmal Nasery Basral</b> Dian Nathalia Inda	89—108
<b>Kontestasi Politik dalam Sastra Hikayat “Tjerita Renggan Sedajoe Anak Radja Kota Aboeng (Orang Ampat Lawang)”</b> Sastri Sunarti, Atisah, Suryami	109—122
<b>Tipe dan Fungsi Humor dalam Acara Indonesia Lawak Klub di <i>Trans 7</i></b> Ema Suaib, Zainal Rafli, Liliana Muliastuti	123—136
<b>Bahasa Slang di Angkringan Kabupaten Ponorogo</b> Heru Setiawan	137—148

 Jurnal Bahasa dan Sastra	Volume 10	Nomor 1	Halaman 1—148	Pekanbaru April 2019	ISSN 2086-6038 (Print) ISSN 2580-9717 (Online)
--	-----------	---------	------------------	-------------------------	---

Volume 10, Number 1, Edition: April 2019



The keywords written on every abstract are the words that represent the main concept of the paper. The following abstracts compilation is allowed to be copied without permission of the author/publisher.

**Elvina Syahrir (Balai Bahasa Riau)**

*The Elements of Loanwords of Local and Foreign Language  
in The Novel Lelaki Pembawa Kain Kafan*

*Madah, 10 (1), 2019, 1—18*

*This research was motivated by the fact that literature as the imaginative works that in their use of language could get the loanwords of the local language or the foreign language. The author of the story was free to express through words. This research was a review of the novel Lelaki Pembawa Kain Kafan by Griven H. Putra, one of the writers in Riau Province. This study aimed to describe the elements of loanwords of the local language and the foreign language loanwords that were mentioned in the novel and grouping them based on the level of integration. Based on the analysis, it was obtained that novel loan the vocabularies of some languages namely Malay of Rantaubaru (Pelalawan, Riau), Javanese language, English, and Arabic. There were two groupings based on the level of integration in the novel. The results indicate that we were suggested to maintain and preserve the literary work.*

**Keywords:** *the loanwords; the local language; the foreign language; the novel*

**Rosinawati Dewi, Sarwiji Suwandi, Edy Tri Sulistyio  
(Universitas Sebelas Maret)**

*Politeness in Indonesian Language Class at Bilingual High School*

*Madah, 10 (1), 2019, 19—36*

*Politeness are two important things that cannot be separated in learning activities. The purpose of this research is to explain the adherence to the principles of politeness in learning Indonesian dan the scale of politeness used in Indonesian language learning. The subject of this research is the students of grade 2 Al Abidin Bilingual Boarding Senior High School, Surakarta. Research methodology is descriptive qualitative which aims to generate data based on existing phenomenon empirically and the result is what it is. Research data is speech in learning Indonesian at Al Abidin Bilingual Boarding Senior High School Surakarta. Data collection methods that used in this research were uninvolved conversation observation, note taking, and recording technique. Validity of data in this research used triangulation technique of data source and triangulation method. The results of this research indicate that the dominant principle of politeness in Indonesian language learning in SMA Al Abidin Bilingual Boarding School Surakarta is (1) maxim of wisdom, (2) social distance scale used by students with other students, (3) social status scale used by students with teacher, (4) relative position scale of speech in learning occurs in official situations using Indonesian when interact between students and teachers.*

**Keywords:** adherence to the principle of politeness; the scale of politeness; learning

**Zhanen A'rofani Wakhid (Universitas Negeri Surabaya)**

*Extrovert Personality Type in Children Novel Series:  
Literature Psychological Study of Carl Gustav Jung*

*Madah*, 10 (1), 2019, 37—48

*This research is a study that focuses on aspects of human mentality in the form of extroverted personality types on child characters. The object of this study is a children's series novel entitled Little Ballerina and Hwaiting by Muthia Fadhillah Khairunnisa. This research is operated using a psychological study proposed by Carl Gustav Jung. The focus of this research is in the form of extroverted personality types of the main characters in the novels. Based on the focus of the study, the purpose of this research was to describe the extroverted personality type in the character of the child, namely the extroverted-minded, extroverted-feeling, extrovert-sensing, and extrovert-pioneer personality type. As a result of this research four personality types were found on the child character: on the extrovert-minded personality type, the objective minded child produced the idea; on extroverted feelings, children easily adapt; on a realistic and pleasant extrovert-sensing, child resulting from sensory stimulation; and on extrovert-pioneering personality types, fickle and creative children. This type of research is qualitative research and literary psychology as a research approach. The research data is collected using library research techniques. Data analysis was performed using descriptive analysis techniques and accompanied by in-depth interpretation.*

**Keywords:** children novel; literature psychology; extrovert

**Kirana Chandra Mumpuni Budiana, Hendra Kaprisma, Banggas Limbong  
(Universitas Indonesia)**

*The Love of Suffering in “Зеркало (Zerkalo)” by Andrei Tarkovsky*

*Madah*, 10 (1), 2019, 49—62

*The topic discussed in this research is the love of suffering in “Зеркало (Zerkalo)” ‘Mirror’ by Andrei Tarkovskiy. This paper is intended to identify the meaning of suffering that is displayed through the character of Maria and background of the place in film. The main theory used in this research is Roland Barthes's semiotic theory, denotation and connotation. The methods that being used in this research are expository, descriptive, and criticism. The result of this research, firstly, the character of Maria in “Зеркало (Zerkalo)” is a masochist figure. The way the Maria confronts suffering is interpreted as a form of страдание (stradanie) 'suffering' that must be enjoyed. The love of suffering is related to the concept of смирение (smirene) 'humility' and судьба (sud'ba) 'destiny' which characterizes masochism in Russia. Secondly, the background of place in this film is illustrated beautifully as if suffering should be glorified.*

**Keywords:** film; connotation; masochism suffering; zerkalo

**Akhsin Ridho (Institut Agama Islam Negeri Jember)**

*Moral Message in "Padamu Jua" Poetry by Amir Hamzah*

*Madah, 10 (1), 2019, 63—74*

*The shift in the values of life in a society increasingly fades and is inevitable from other cultural influences especially for students who are in transition looking for their identity. This create problem for the community itself and in the end, the traditional values were neglected. Such problems can actually be minimized if we can learn from history. Therefore, this research was conducted by reading and interpreting the poem "Padamu Jua" by Amir Hamzah by using a hermeneutic approach. The renewal lies in the method approach used in analyzing each paragraph of poetry by looking at and exploring the history of the author. Interpretation is conducted through a literature review of the life journey of Amir Hamzah at the time of writing the poem. The results of the research of hermeneutics in the poetry text can be concluded to tell about the inner upheaval between tradition and the principle of life. The meaning of this poem can be a lesson (advice) for everyone, especially for those who are learning to be careful, not wrong in making decisions. Each region has its own traditions and culture that cannot be violated by the community. Situations, upheaval, and feelings kept in the heart may not change the sense of compliance with parents.*

**Keywords:** *hermeneutics; poetry; tradition; moral*

**M. Yuseano Kardiansyah (Universitas Teknokrat Indonesia)**

*Pygmalion by Bernard Shaw in 1957 and 2000 Edition*

*Madah, 10 (1), 2019, 75—88*

*This research contains a comparative study on two printed drama scripts of Bernard Shaw's "Pygmalion". Here, the discussion covers a study toward two scripts published in 1957 and 2000, in the perspective of philology that demonstrates both textology and codicology. The objective of this research is to reveal the variation of Pygmalion printed scripts published in those two different years, 1957 and 2000. Eventually, through the analysis conducted to those two scripts, it is found that there are similarity and distinction, in which the distinction is in a form of variations between them, that also leads to the background of why such a variation could possibly be emerged.*

**Keywords:** *philology; textology; codicology; variation; printed book of drama script*

**Dian Nathalia Inda (Balai Bahasa Kalimantan Barat)**

*The Existence of Dayak Culture in The Novel Batas by Akmal Nasery Basral*

*Madah, 10 (1), 2019, 89—108*

*This research aims to reveal the Dayak culture types which contained in the novel Batas and describe the existence of the culture with the conditions of modern society. This research uses a literary anthropological approach that encompasses tradition, customs, myths, and cultural events in past events. The literature study method is used to collect data. Source of data comes from Batas, while data is analyzed by descriptive analysis method. The result of the analysis shows that Dayak culture in the novel Batas is a human life tool in the form of mandau and chopsticks; a livelihood in the form of farming and hunting; knowledge system in the form of shifting cultivation systems and preserving*

forests; social system in the form of custom fines and decapitaing; religious system in the form of spiritual animals, beliefs and Dayak devices; the language and literary system in the form of mantra.; and Dayak ethnic arts in the form of sound art and traditional musical instruments. Dayak culture has been eroded, but there is also a shift in value and meaning because it is no longer relevant to the condition of society today.

**Keywords:** *Batas; culture; dayak ethnic; literary antropology; existence*

**Sastri Sunarti, Atisah, Suryami  
(Badan Bahasa dan Pusat Perbukuan, Kemendikbud)**

*The Political Contestation in the “Tjerita Renggan Sedajoe Anak Radja Kota Aboeng (Orang Ampat Lawang)”*

*Madah, 10 (1), 2019, 109—122*

*The political elite contestation since the the past until now is always interesting to be observed, as we can observe in the Palembang’s manuscripts collection entitled “Tjerita Renggan Sedajoe Anak Radja Kota Aboeng (Orang Ampat Lawang)”, then called TRSARKA. This manuscript shows the political elite contestation in the kingdom of Kota Aboeng Negeri Ampat Lawang, South Sumatra. Contestation among the political elite in the manuscript will be analized with the types of leadership and topos (scenes; repetitive story motives) in the traditional literary work. Colleting data uses the literature review that is sourced from the TRSARKA which is one of the Palembang manuscript collections. The manuscript belongs to the National Library of the Republic of Indonesia under the script code (Br.157.ixc). By using an analytical descriptive approach, the manuscript of TRSARKA is discussed to find the topos. The results of the topos analysis show that the two models of Traditional Malay leaderships that contradict each other in the TRSARKA, namely trustworthy leadership and betrayal leadership. These two leadership models can be interpreted as features of literary work that always describes the character in black and white. Some topos in the TRSARKA manuscript are royal topoi or a fair and prosperous country, the ideal topoi, betrayal to the king topoi, genealogical topoi, and supernatural power topoi.*

**Keywords:** *the contestation; the leadership mode; topos; malay traditional literature*

**Ema Suaib, Zainal Rafli, Liliana Muliastuti (Universitas Negeri Jakarta)**

*Types and Functions of Indonesia Lawak Klub in Trans 7*

*Madah, 10 (1), 2019, 123—136*

*The humor type and function contained in the Indonesian Lawak Klub (ILK) program are interesting to research. There are three types of humor theories in ILK that explain the reasons why someone can laugh or smile. The three types of humor are the theory of liberation (release), the theory of excellence (superiority), and the theory of incongruity. Whereas the seven functions of humor as communication activities in the social context discussed in this paper are the functions of social control, face-searching tools, building common ground, intelligence, regulating discourse, strengthening social bonds of friendship, and improving tense situations. This paper aims to describe the type of humor theory and the function of humor contained in the ILK program. This research uses the method of qualitative description with observing, note-taking, and study literature techniques. The results of this research then find out how things can arouse laughter or amusement on someone and various functions of humor that are spoken by speakers. This research also illustrates that utterances or dialogues in ILK containing implicatures can produce broader speech meanings than*

*just ordinary utterances. With implicature and humorous discourse in dialogue, criticism and control of the government, the most dominant type of humor theory that appears in ILK is the type of peculiar theory. Whereas the most dominant function of humor appears in ILK is functioned as a tool to improve tense and rigid situations.*

**Keywords:** *type; function; humor; implicature; Indonesia Lawak Klub*

### **Heru Setiawan (STKIP PGRI Ponorogo)**

*The Slang Language in Street Food Court in Ponorogo Regency*

*Madah, 10 (1), 2019, 137—148*

*This research examines and discovers the variation and formation of slang in the street food court (angkringan) of the Perpek community, Ponorogo Regency, which is indicated by a variant of the slang language. This research uses a qualitative descriptive method. The research data is in the form of words from languages that contain slang forms and are spoken by sellers and buyers. Data collection uses observation techniques supported by note-taking techniques. The data analysis technique used is the equivalent method and the method of religion. The findings of this research are four processes of the formation of slang language in terms of the formation of phonological structures, namely: (1) reversing the overall arrangement of letters, for example "mahal" to "laham", (2) giving an insert at the beginning and at the end both vowels and consonants, for example "kopi" becomes "ngikop", (3) exchanges consonants and replaces one or two letters, for example "sedikit" becomes "sikit", and (4) words are shortened or cut without changing their meanings, for example "mama cantik" to be "macan". The results of the research findings indicate the formation of new slang languages that are different from the original languages, both from Indonesian and regional languages (Javanese).*

**Keywords:** *variant; bahasa slang; seller and buyer; street food court*

Kata kunci pada setiap abstrak merupakan konsep utama dalam setiap karya tulis. Kumpulan abstrak berikut ini dapat digandakan tanpa izin dari penulis/penerbit.

**Elvina Syahrir (Balai Bahasa Riau)**

Unsur Serapan Bahasa Daerah dan Bahasa Asing dalam Novel *Lelaki Pembawa Kain Kafan*

*Madah*, 10 (1), 2019, 1—18

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa karya sastra sebagai karya imajinatif, dalam penggunaan bahasanya, bisa mendapat serapan dari bahasa daerah ataupun bahasa asing. Penulis cerita memiliki kebebasan berekspresi melalui kata-kata. Penelitian ini merupakan telaah terhadap novel *Lelaki Pembawa Kain Kafan* karya Griven H. Putra, salah seorang sastrawan Riau. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan unsur serapan bahasa daerah dan bahasa asing apa saja yang terdapat dalam novel serta pengelompokan berdasarkan taraf integrasinya. Dari penganalisisan data diperoleh temuan bahwa novel tersebut menyerap kosakata dari beberapa Bahasa, yaitu bahasa Melayu Rantaubaru (Pelalawan, Riau) sebanyak 64 entri, bahasa Jawa sebanyak 2 entri, bahasa Inggris sebanyak 3 entri, dan bahasa Arab sebanyak 13 entri. Dalam novel ini terdapat dua pengelompokan besar berdasarkan taraf integrasinya. Dari hasil penelitian yang diperoleh disarankan bahwa kita, sebagai masyarakat bahasa, hendaknya harus dapat menjaga dan melestarikan khazanah yang ada.

**Kata Kunci:** serapan; bahasa daerah; bahasa asing; novel

**Rosinawati Dewi, Sarwiji Suwandi, Edy Tri Sulistyio  
(Universitas Sebelas Maret)**

Kesantunan Berbahasa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Bilingual

*Madah*, 10 (1), 2019, 19—36

Kesantunan merupakan hal penting yang tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan pematuhan prinsip-prinsip kesantunan dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan skala kesantunan yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Al Abidin Bilingual Boarding School Surakarta. Metode penelitian ini adalah deskripsi kualitatif yang bertujuan untuk menghasilkan data berdasarkan fenomena yang ada secara empiris dan hasil bersifat apa adanya. Data penelitian berupa peristiwa tutur dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Al Abidin Bilingual Boarding School Surakarta. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak bebas libat cakap, teknik catat, dan rekam. Validitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prinsip kesantunan yang mendominasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Al Abidin Bilingual Boarding School Surakarta adalah (1) maksim kebijaksanaan, (2) skala jarak sosial yang digunakan siswa dengan siswa lainnya, (3) skala status sosial yang digunakan siswa dengan guru, dan (4) skala kedudukan relatif tuturan dalam pembelajaran terjadi dalam situasi resmi yang menggunakan bahasa Indonesia saat berinteraksi antar siswa dengan guru.

**Kata Kunci:** pematuhan prinsip kesantunan; skala kesantunan; pembelajaran

**Zhanen A'rofani Wakhid (Universitas Negeri Surabaya)**

Tipe Kepribadian Ekstrover dalam Novel Seri Anak:  
Kajian Psikologi Sastra Carl Gustav Jung

*Madah*, 10 (1), 2019, 37—48

Penelitian ini merupakan penelitian yang berfokus pada aspek kejiwaan manusia berupa tipe kepribadian ekstrover pada tokoh anak. Objek penelitian ini berupa novel seri anak yang berjudul *Little Ballerina* dan *Hwaiting* karya Muthia Fadhilla Khairunnisa. Penelitian ini dioperasikan menggunakan kajian psikologi yang dikemukakan oleh Carl Gustav Jung. Fokus penelitian ini berupa tipe kepribadian ekstrover tokoh utama dalam novel. Berdasarkan fokus penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan tipe kepribadian ekstrover pada tokoh anak, yaitu tipe kepribadian ekstrover-pikiran, ekstrover-perasaan, ekstrover-penginderaan, dan ekstrover-pengintuisian. Sebagai hasil penelitian ini diperoleh empat tipe kepribadian pada tokoh anak: pada tipe kepribadian ekstrover-pikiran, anak berpikiran objektif yang menghasilkan ide; pada ekstrover-perasaan, anak mudah menyesuaikan diri; pada ekstrover-penginderaan, anak realistis dan menyenangkan yang dihasilkan dari rangsangan pancaindera; dan pada tipe kepribadian ekstrover-pengintuisian, anak berubah-ubah dan kreatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan psikologi sastra sebagai pendekatan penelitian. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan teknik studi pustaka. Analisis data dilakukan menggunakan teknik deskriptif analisis dan disertai dengan interpretasi mendalam.

**Kata Kunci:** novel anak; psikologi sastra; ekstrover

**Kirana Chandra Mumpuni Budiana, Hendra Kaprisma, Banggas Limbong  
(Universitas Indonesia)**

*Kecintaan pada Penderitaan dalam “Зеркало (Zerkalo)” Karya Andrei Tarkovsky*

*Madah*, 10 (1), 2019, 49—62

Topik yang diangkat dalam penelitian ini adalah kecintaan pada penderitaan dalam film “Зеркало (Zerkalo)” ‘Cermin’ karya Andrei Tarkovsky. Penelitian ini dibuat bertujuan untuk mengidentifikasi makna penderitaan yang ditampilkan melalui tokoh Maria dan latar tempat yang terdapat dalam film. Teori utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori semiotik Roland Barthes, denotasi dan konotasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah ekspositori, deskriptif, dan kritik. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini, pertama, tokoh Maria dalam film “Зеркало (Zerkalo)” merupakan tokoh yang masokis. Cara tokoh Maria menghadapi penderitaan dimaknai sebagai suatu bentuk страдание (stradanie) ‘penderitaan’ yang harus dinikmati. Kecintaan terhadap penderitaan tersebut terkait dengan konsep смирение (smirenie) ‘kerendahan hati’ dan судьба (sud’ba) ‘takdir’ yang menjadi karakteristik masokisme di Rusia. Kedua, latar tempat dalam film ini digambarkan dengan indah seakan-akan penderitaan seharusnya dimuliakan.

**Kata Kunci:** film; konotasi; masokisme penderitaan; zerkalo

**Akhsin Ridho (Institut Agama Islam Negeri Jember)**

Pesan Moral dalam Puisi “Padamu Jua” Karya Amir Hamzah

*Madah*, 10 (1), 2019, 63—74

Pergeseran nilai-nilai kehidupan dalam masyarakat semakin memudar. Pengaruh budaya lain tidak terelakkan lagi. Terutama bagi pelajar yang sedang dalam masa transisi mencari jati diri. Hal tersebut menjadi persoalan tersendiri bagi masyarakat yang pada akhirnya mengabaikan nilai-nilai. Persoalan tersebut sebenarnya bisa diminimalkan jika belajar dari sejarah. Mempelajari sejarah, bisa dilakukan melalui keberadaan karya sastra. Melalui puisi “Padamu Jua” karya Amir Hamzah, misalnya. Dengan penelitian ini, penulis membaca dan menginterpretasi puisi tersebut menggunakan pendekatan hermeneutika. Kebaruan penelitian ini terletak pada metode yang digunakan dalam menganalisis setiap paragraf puisi, yaitu dengan melihat dan mendalami sejarah penulisnya. Interpretasi dilakukan melalui kajian pustaka atas perjalanan hidup Amir Hamzah pada saat menulis puisi tersebut. Hasil kajian yang ditemukan adalah bahwa puisi “Padamu Jua” berkisah tentang pergolakan batin antara tradisi dan prinsip hidup. Makna puisi ini dapat menjadi pelajaran (nasihat) bagi semua orang, khususnya yang sedang menempuh pendidikan agar selalu berhati-hati dan tidak keliru dalam mengambil keputusan. Setiap daerah mempunyai tradisi dan budaya masing-masing yang tidak boleh dilanggar oleh masyarakatnya. Situasi, gejolak, dan rasa yang terpendam dalam hati tidak boleh mengubah rasa kepatuhan terhadap orang tua.

**Kata Kunci:** *hermeneutik*; puisi; tradisi; moral

**M. Yuseano Kardiansyah (Universitas Teknokrat Indonesia)**

*Pygmalion* Karya Bernard Shaw dalam Edisi 1957 dan 2000

*Madah*, 10 (1), 2019, 75—88

Dalam tulisan ini dibahas sebuah studi bandingan terhadap dua buku cetakan naskah drama berjudul *Pygmalion* karya Bernard Shaw. Di sini, pembahasan mencakup kajian yang dilakukan terhadap dua cetakan naskah drama yang dipublikasikan tahun 1957 dan 2000. Pembahasan yang dilakukan tidak hanya berkaitan dengan kajian filologi yang bersangkutan dengan tekstologi, tetapi juga mencakup kodikologi. Tujuan kajian filologi ini adalah untuk mengetahui variasi dari buku *Pygmalion* antara cetakan yang dipublikasikan pada 1957 dan cetakan yang dipublikasikan pada 2000 tersebut. Melalui analisis yang dilakukan terhadap dua buku tersebut, ditemukan persamaan dan juga perbedaan. Perbedaan yang ditemukan membentuk variasi antara kedua buku cetakan tersebut yang pada akhirnya juga diketahui latar belakang terciptanya variasi tersebut.

**Kata Kunci:** filologi; tekstologi; kodikologi; variasi; buku cetak naskah drama

**Dian Nathalia Ina (Balai Bahasa Kalimantan Barat)**

Eksistensi Budaya Dayak dalam Novel *Batas* Karya Akmal Nasery Basral

*Madah*, 10 (1), 2019, 89—108

Tulisan ini bertujuan mengungkapkan kebudayaan Dayak yang terdapat dalam *Batas* dan menggambarkan eksistensi kebudayaan tersebut dengan kondisi masyarakat modern. Penelitian ini menggunakan pendekatan antropologi sastra yang melingkupi tradisi, adat istiadat, mitos, dan peristiwa kebudayaan pada peristiwa-peristiwa masa lampau. Metode studi pustaka digunakan untuk mengumpulkan data. Sumber data berasal dari novel *Batas*, sedangkan data dianalisis

menggunakan metode deskriptif analitik. Analisis menunjukkan kebudayaan Dayak yang ada di novel *Batas* adalah peralatan kehidupan manusia berupa mandau dan sumpit; mata pencaharian berupa bertani dan berburu; sistem pengetahuan berupa sistem perladangan berpindah dan menjaga kelestarian hutan; sistem kemasyarakatan berupa denda adat dan mengayau; sistem religi berupa hewan spiritual, kepercayaan dan gawai Dayak; sistem bahasa dan sastra berupa mantra; dan kesenian etnik Dayak berupa seni suara dan alat musik tradisional. Kebudayaan Dayak tersebut ada yang telah hilang, tetapi ada juga yang mengalami penggeseran nilai dan makna karena sudah tidak relevan lagi dengan kondisi masyarakat kini.

**Kata Kunci:** *Batas*; budaya; etnik Dayak; antropologi sastra; eksistensi

**Sastri Sunarti, Atisah, Suryami  
(Badan Bahasa dan Pusat Perbukuan, Kemendikbud)**

Kontestasi Politik dalam Sastra Hikayat “*Tjerita Renggan Sedajoe Anak Radja Kota Aboeng (Orang Ampat Lawang)*”

*Madah*, 10 (1), 2019, 109—122

Sejak dulu hingga sekarang, pertarungan (kontestasi) elit politik selalu menarik untuk dicermati, sebagaimana yang tergambar dalam naskah koleksi Palembang berjudul “*Tjerita Renggan Sedajoe Anak Radja Kota Aboeng (Orang Ampat Lawang)*”, yang selanjutnya disebut TRSARKA. Naskah ini menggambarkan kontestasi elit politik di Kerajaan Kota Aboeng, Negeri Ampat Lawang, Sumatera Selatan. Kontestasi elit politik dalam naskah ini akan dilihat dari model kepemimpinan dan analisis topos (adegan; motif cerita yang berulang) dalam karya sastra tradisional. Data diperoleh dari hasil kajian pustaka yakni bersumber dari naskah TRSARKA yang merupakan salah satu koleksi naskah Palembang. Naskah ini tersimpan di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dengan kode naskah Br.157.ixc. Melalui pendekatan deskriptif analitis, naskah TRSARKA ini dibicarakan untuk menemukan *topos*. Hasil dari analisis topos ditemukan dua model kepemimpinan yang saling berkontestasi dalam naskah TRSARKA, yakni kepemimpinan yang amanah dan kepemimpinan yang khianat. Dua model kepemimpinan ini dapat dimaknai sebagai ciri karya sastra Melayu tradisional yang selalu menggambarkan tokohnya secara hitam putih. Adapun topos yang muncul dalam naskah TRSARKA adalah topoi kerajaan atau negeri yang adil dan makmur, topoi pemimpin yang ideal, topoi pengkhianatan kepada raja, topoi genealogis, dan topoi kesaktian.

**Kata Kunci:** kontestasi; model kepemimpinan topos; sastra hikayat

**Emas Suaib, Zainal Rafli, Liliana Muliastuti (Universitas Negeri Jakarta)**

Tipe dan Fungsi Humor dalam Acara Indonesia Lawak Klub di *Trans 7*

*Madah*, 10 (1), 2019, 123—136

Tipe dan fungsi humor yang terkandung dalam acara Indonesia Lawak Klub (ILK) menarik untuk diteliti. Terdapat tiga tipe teori humor dalam ILK yang menjelaskan penyebab mengapa seseorang bisa tertawa atau tersenyum. Ketiga tipe humor itu adalah teori pembebasan (pelepasan), teori keunggulan (superioritas), dan teori keganjilan (*incongruity*). Tujuh fungsi humor sebagai aktivitas komunikasi dalam konteks sosial yang dibahas dalam tulisan ini, yaitu fungsi mengontrol tindakan sosial, mencari muka/mencari perhatian orang lain, membangun landasan bersama, menunjukkan kecerdasan, mengatur wacana, memperkuat ikatan sosial pertemanan, dan memperbaiki situasi tegang. Tulisan ini bertujuan menggambarkan tipe dan fungsi humor yang terdapat dalam acara ILK. Tulisan ini menggunakan metode deskripsi kualitatif dengan teknik simak, catat, dan studi pustaka. Dari hasil analisis ini ditemukan bagaimana suatu hal dapat membangkitkan tawa atau

geli pada seseorang dan berbagai fungsi humor yang diujarkan penutur. Tulisan ini juga menghasilkan gambaran bahwa ujaran atau dialog-dialog dalam ILK yang mengandung implikatur dapat menghasilkan makna ujaran yang lebih luas dari sekadar ujaran biasa. Dengan implikatur dan wacana humor dalam dialog, kritik, dan kontrol terhadap pemerintah ataupun individu dapat dilakukan tanpa terkesan menggurui. Tipe teori humor yang paling dominan muncul dalam ILK, yaitu tipe teori keganjilan; sedangkan fungsi humor yang paling dominan muncul dalam ILK, yaitu sebagai alat untuk memperbaiki situasi tegang dan kaku.

**Kata Kunci:** tipe; fungsi; humor; implikatur; Indonesia Lawak Klub

### **Heru Setiawan (STKIP PGRI Ponorogo)**

Bahasa Slang di Angkringan Kabupaten Ponorogo

*Madah*, 10 (1), 2019, 137—148

Penelitian ini mengkaji dan menemukan variasi dan pembentukan bahasa slang di angkringan komunitas Perpek, Kabupaten Ponorogo, yang terindikasi ditemukan varian bahasa slang. Penelitian ini menggunakan metode diskriptif kualitatif. Data penelitian berupa kata dari bahasa yang mengandung bentuk bahasa slang dan dituturkan oleh penjual dan pembeli. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi yang didukung dengan teknik simak-libat-catat. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode padan dan metode agih. Dari penelitian ini diperoleh temuan berupa empat proses pembentukan variasi bahasa slang dari segi pembentukan struktur fonologis, yaitu: (1) membalikkan susunan huruf secara keseluruhan, misal "mahal" menjadi "laham", (2) memberikan sisipan di awal dan di akhir kata, baik vokal maupun konsonan, misal "kopi" menjadi "ngikop", (3) menukar konsonan dan mengganti satu atau dua huruf, misal "sedikit" menjadi "sikit", dan (4) kata dipendekkan atau dipotong tanpa mengubah maknanya, misal "mama cantik" menjadi "macan". Hasil temuan penelitian menunjukkan adanya pembentukan bahasa slang baru yang berbeda dari bahasa aslinya, baik dari bahasa Indonesia maupun bahasa daerah (bahasa Jawa).

**Kata Kunci:** varian; bahasa slang; penjual dan pembeli; angkringan